

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Melalui penelitian tentang pengembangan jiwa *entrepreneurship* melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal gusjigang di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan jiwa *entrepreneurship* melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal gusjigang embelajaran berbasis kearifan lokal gusjigang di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus menggunakan kurikulum 13, dan dalam merumuskan pengembangan kurikulum dan bekerjasama dengan Pihak lain agar membentuk prilaku mandiri, tumbuh keberanian untuk mencoba, komunikatif, bertambahnya wawasan dan keterampilan. Selain itu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dalam rangka menyiapkan jiwa mandiri sehingga dapat dikembangkan menjadi karakter *entrepreneur* sehingga muncul ide-ide kreatif dan inovatif dalam kehidupannya dimana dalam pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan program-program yang telah dirumuskan oleh sekolah, dan menerapkan nilai-nilai Gusjigang dengan harapan kelak menjadi *entrepreneur* yang bagus, pinter ngaji, pinter dagang.
2. Faktor pendukung pengembangan jiwa *entrepreneurship* melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal gusjigang di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus antara lain adanya dukungan dari pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat mendukung serta mensupport akan mempromosikan sekolah dengan adanya integrasi pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam hal ini gusjigang, dinas terkait saling berkolaborasi dalam membimbing dan mengarahkan dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*, pembimbing selalu memberikan support serta pemeberian contoh setiap hari dilingkungan sekolah dan adanya dukungan dari masyarakat. Adapun faktor penghambatnya yaitu pengintegrasian kemata pelajaran yang membutuhkan proses lama, belum begitu mengenal dengan nilai falsafah gusjigang, dan suka mengikuti gaya orang lain dari pada budayanya sendiri.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi berdasarkan hasil yang diperoleh terkait pengembangan jiwa *entrepreneurship* melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal gusjigang di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus dapat menanamkan percaya diri, kreatif serta menghasilkan pengetahuan baru, mempunyai perspektif membangun bangsa bagi masa depan melalui internalisasi hasil yang didapat ke dalam perilaku sehari-hari. Pembelajaran *entrepreneurship* selain untuk menjadikan siswa menguasai kompetensi yang ditargetkan, juga dirancang untuk menjadikan siswa mengenal, menyadari dan menginternalisasikan dengan senang hasil yang didapatkan dari pembelajaran *entrepreneurship* dalam perilaku sehari-hari. Hal ini dibutuhkan kreativitas, yaitu pola pikir tentang sesuatu yang baru, serta inovasi, yaitu tindakan dalam melakukan sesuatu yang baru.

C. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian di SMK Assa'idiyyah 2 Kudus, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yakni:

1. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama bukan hanya seorang guru yang ada dalam sekolah, tetapi juga pemerintah, masyarakat dan keluarga. Maka hendaknya disadari bahwa peran aktif ketiganya sangat dibutuhkan dalam pendidikan dengan tujuan proses pembelajaran makin efektif dan efisien dengan hasil yang memuaskan.
2. Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai. Dan guru seharusnya menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara baik agar hasil dari pembelajaran menjadi optimal sehingga mengembangkan jiwa *entrepreneurship* pada siswa.
3. Orang tua hendaknya mampu memberikan perhatian penuh pada anak akan penanaman moral yang baik dan sopan sehingga anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya jika berkumpul dengan orang lain.